

**ANALYSIS OF THE FRAUD HEXAGON ON FINANCIAL
STATEMENT FRAUD IN FINANCIAL SECTOR COMPANIES
IN INDONESIA**

By Fathur Satria Saputra

ABSTRACT

This study analyzes the influence of six elements of the fraud hexagon (pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion) on financial statement fraud in financial sector companies in Indonesia, which play an essential role in the national economy. The study employs a quantitative approach using panel data regression to capture variations across firms and over time. The sample consists of 106 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period, which includes the post-pandemic phase. The research uses secondary data obtained from annual reports and publicly available financial statements. The findings indicate that the variables of rationalization and capability do not have a significant impact on financial statement fraud. Although these variables were expected to serve as indicators of increased fraud, the regression coefficients show an opposite effect to the hypothesis, suggesting that other factors might play a more dominant role in this sector. These results contribute to the literature on early detection of financial statement fraud, emphasizing that the analysis of these factors requires a more complex approach beyond the model applied in this study.

Keywords: financial statement fraud, fraud hexagon, pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, collusion

ANALISIS FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh Fathur Satria Saputra

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh enam elemen *fraud hexagon* (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi, kolusi) terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia, yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel untuk menangkap variabilitas antar perusahaan dan lintas waktu. Sampel terdiri atas 106 perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024, yang mencakup masa pasca pandemi. Penelitian ini mengambil data dari laporan tahunan dan laporan keuangan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasionalisasi dan kapabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Meskipun variabel ini diharapkan berperan sebagai indikator peningkatan kecurangan, arah koefisien yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang berlawanan dengan hipotesis, mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain mungkin berperan lebih dominan dalam sektor keuangan ini. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai deteksi dini kecurangan laporan keuangan dengan menggarisbawahi bahwa analisis faktor-faktor tersebut memerlukan pendekatan yang lebih kompleks di luar model yang diterapkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : kecurangan laporan keuangan, *fraud hexagon*, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi, kolusi